

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk menguji korelasi antara kebersyukuran dan stres pengasuhan, maka peneliti menggunakan metode kuantitatif yang menekankan pada analisis data berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan hasil. Selain data berupa angka, dalam penelitian kuantitatif ini juga terdapat data berupa informasi kualitatif.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan korelasi antar variabel. Artinya untuk mempelajari bagaimana variasi suatu variabel berdasarkan koefisien korelasi terkait dengan variasi variabel lain.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu SDIT An-Najiyah yang bertempat di Jalan Budi Utomo, Kelurahan Kuala Pembuang II, Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu ibu yang mempunyai anak yang bersekolah di SDIT An-Najiyah dan objek (variabel) penelitian, yaitu:

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 27.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 7.

1. Variabel bebas : Kebersyukuran
2. Variabel terikat : Stres Pengasuhan

Lebih jelasnya terdapat tiga objek yang akan diteliti, yaitu tingkat kebersyukuran, stres pengasuhan dan hubungan kebersyukuran dengan stres pengasuhan pada ibu yang mempunyai anak bersekolah di SDIT An-Najiyah di masa pandemi Covid-19.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kelompok subjek yang dikenakan generalisasi hasil penelitian, serta harus mempunyai beberapa kesamaan karakteristik atau ciri yang membuatnya berbeda dari kelompok subjek lainnya, ini merupakan definisi dari populasi.³ Definisi lain terkait populasi, yaitu wilayah generalisasi subjek atau objek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti yang berguna untuk dipelajari dan disimpulkan.⁴ Kemudian, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi merupakan subjek penelitian secara keseluruhan yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan ciri dan karakteristik tertentu yang bermanfaat bagi penelitian dan kesimpulan. Penelitian ini berisi populasi seluruh ibu yang mempunyai anak bersekolah di SDIT An-Najiyah yang berjumlah kurang lebih sebanyak 210 orang.

³Azwar, 109.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

⁵Suharsimi Arikunto, *Procedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 173.

2. Sampel

Beberapa pengertian dari sampel, yaitu sebagian dari subjek populasi yang mempunyai ciri dan karakteristik dari populasi atau sebagian dari populasi.⁶ Bagian dari populasi yang dijadikan subjek dalam mengambil data penelitian.⁷ Terakhir, sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁸ Jadi, sampel yaitu subjek yang diambil dari sebagian populasi untuk data penelitian. Sampel diambil dengan beberapa cara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu setiap subjek atau unit dalam populasi mempunyai kesempatan yang sudah diketahui besarnya untuk dapat menjadi sampel.⁹

Dalam *probability sampling* terdapat beberapa teknik pengambilan data, yaitu pengambilan sampel secara random sederhana atau acak sederhana, random berstrata atau acak stratifikasi dan random kluster atau acak kluster. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu pengambilan sampel secara sederhana.¹⁰ Untuk jumlah sampel yang diambil, peneliti berpedoman pada pengambilan sampel dari Krecjie dan Morgan (diadaptasi oleh Sekaran), yaitu untuk ukuran populasi sebanyak 210 orang mengambil sampel sebanyak 136 orang.¹¹

⁶Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 79.

⁷Jelpe Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 141.

⁸Arikunto, *Procedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 174.

⁹Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 114.

¹⁰Azwar, 116.

¹¹Azwar, 128.

E. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan meliputi data pokok dan data pelengkap. Data pokok, yaitu data yang didapatkan langsung dari responden yang diteliti oleh peneliti dengan menggunakan alat ukur atau alat pengumpulan data. Sedangkan data pelengkap yaitu data yang didapatkan melalui pihak lain atau yang didapatkan oleh peneliti dari subjeknya secara tidak langsung. Data sekunder dapat berupa data dokumentasi atau laporan yang sudah tersedia.¹² Misalkan, nilai rapor atau IPK, informasi tentang penduduk yang bisa diakses di kantor desa/kelurahan, informasi karyawan dari bagian kepegawaian, hasil tes psikologi dari suatu lembaga/biro psikologi, dan lain-lain.¹³

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Psikologi

Skala merupakan instrumen ukur, yang mengkuantifikasikan atribut yang diukurnya.¹⁴ Skala psikologi adalah instrumen untuk menunjukkan variabel psikologi yang memiliki sifat afektif melalui aitem yang tersirat/tersembunyi, yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden tidak mengetahui makna dan menanggapi secara natural.¹⁵

Skala yang digunakan oleh peneliti yaitu skala kebersyukuran dan skala stres pengasuhan. Skala kebersyukuran yang dipakai merupakan skala yang dikembangkan oleh peneliti dari teori syukur Imam al-Ghazali, kemudian skala

¹²Azwar, 132.

¹³Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 73.

¹⁴Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 3 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 9.

¹⁵Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 80.

yang dipakai untuk stres pengasuhan merupakan skala yang dimodifikasi dari hasil adaptasi skala *parenting stress index short form* (PSI-short form) milik Richard Abidin oleh Isma Junida.

Penelitian ini menggunakan jenis skala *likert*, yaitu metode pengukuran pernyataan sikap yang memakai distribusi respons seperti mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang sebagai dasar penentuan nilai skalanya.¹⁶ Adapun opsi jawaban dalam skala *likert*, antara lain sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

2. Wawancara

Proses tanya jawab antar individu secara terstruktur untuk dapat mengerti terhadap suatu fenomena/kejadian merupakan pengertian dari wawancara.¹⁷ Digunakan ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang akan diteliti dan ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari beberapa responden.¹⁸ Wawancara pada penelitian ini memiliki tujuan menemukan latar belakang permasalahan dan sebagai pendukung dalam pengumpulan data. Menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni pertama-tama peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan, lalu dilakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan keterangan yang lebih banyak.¹⁹

¹⁶Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teoridan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 139.

¹⁷Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 79.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137.

¹⁹Arikunto, *Procedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 270.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yaitu alat yang berguna untuk menghimpun data demi tujuan tertentu. Memiliki peran penting di dalam sebuah penelitian, karena instrumen adalah sumber dari data yang diteliti sehingga harus menggambarkan variabel yang akan diteliti.²⁰

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui dan menguraikan sikap memihak dan berlawanan, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Berisi beberapa pernyataan sikap dengan 2 jenis pernyataan, yakni *favorable* (pro pada objek sikap) dan *unfavorable* (kontra pada objek sikap).²¹ Skala yang digunakan yaitu skala kebersyukuran dan skala stres pengasuhan (*parenting stress*).

1. Skala Kebersyukuran

Skala yang digunakan merupakan skala yang dikembangkan oleh peneliti, merujuk pada teori Imam al-Ghazali dalam *Ihya' 'Ulumuddin* dengan mengacu pada 3 aspek, yaitu ilmu, hal (keadaan), dan amal. Terdiri dari 40 aitem yang berupa pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang tersebar secara acak. Berikut merupakan tabel *blueprint* dari skala Kebersyukuran yang telah disusun oleh peneliti.

²⁰Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 71.

²¹Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 137.

TABEL 3.1 BLUEPRINT SKALA KEBERSYUKURAN

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	Ilmu	Memahami kenikmatan yang diberikan	1,9	22,29	4
		Mengetahui Allah Swt., sang pemberi nikmat	2,10	23*,30	4
		Memahami bahwa pemberi adalah perantara atas kuasa-Nya.	13*,21	3,11	4
2	Hal (keadaan)	Merasakan kebahagiaan	14,25,37	4,12,24	6
		Membuat semakin tunduk dan dekat dengan Allah Swt.,	5,26,15	28,39,40	6
3	Amal	Keinginan atau niat untuk melakukan kebaikan dan mensyukuri nikmat.	6,20,35	16,33,38	6
		Mengakui kenikmatan melalui lisan dan memuji Allah Swt.,	19,31	7,17	4
		Memanfaatkan nikmat dalam jalan kebaikan dan menjauhi larangan-Nya.	27,32,36	8,18,34	6
Total			20	20	40

Keterangan: * item yang tidak valid.

2. Skala Stres Pengasuhan

Untuk mengulik variabel stres pengasuhan, maka skala yang digunakan merupakan skala yang dimodifikasi dari hasil adaptasi skala *Parenting Stress Index Short Form (PSI-short form)* milik Richard Abidin oleh Isma Junida pada tahun 2015 yang memiliki 3 komponen aspek, yakni pengalaman stres orangtua (*parent distress*), perilaku anak yang sulit (*difficult child*), dan interaksi orang tua dan anak yang disfungsi (*parent-child dysfunctional interaction*).

Terdiri atas 43 aitem yang disusun berupa pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang disebar secara acak. Berikut tabel *blueprint* skala stres pengasuhan pada tabel 3.2.

TABEL 3.2 BLUEPRINT SKALA STRES PENGASUHAN

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	Parent Distress (Pengalaman stres orangtua)	<i>Feelings of competence:</i> Merasa kurang memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengasuh anak.	1,14	27	3
		<i>Social isolation:</i> Adanya perasaan terisolasi serta kurangnya dukungan sosial dari lingkungannya.	2,15,28	40	4
		<i>Restriction imposed by parent role:</i> Adanya pembatasan terhadap kebebasan pribadi karena merasa dirinya dikendalikan oleh permintaan anak.	3,16,29		3
		<i>Relationships with spouse:</i> Terdapat konflik dalam relasi orang tua.	4,17,30	41	4
		<i>Health of parent:</i> Kondisi kesehatan orang tua.	5,18,31	42	3
		<i>Parent depression:</i> Depresi yang dialami oleh orang tua.	6,32,38*		3
2	Difficult Child (Perilaku anak yang sulit)	<i>Child adaptability:</i> Kemampuan anak dalam beradaptasi.	7,20,33		3
		<i>Child demands:</i> Tuntutan anak yang berlebihan.	8,21,34		3
		<i>Child mood:</i> Perasaan orang tua ketika menilai anaknya kehilangan ciri khas anak yang dapat dilihat dari ekspresi kesehariannya.	9,22,35		3
		<i>Districability:</i> Perasaan orang tua ketika anak sulit mengikuti perintah.	10,23	36*	3

LANJUTAN TABEL 3.2 *BLUE PRINT* SKALA STRES PENGASUHAN

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
3	<i>Parent-Child Dysfunctional Interaction</i> (Interaksi orang tua dan anak yang disfungsi)	<i>Child reinforced parent:</i> Orangtua merasa anak tidak memberikan penguatan yang positif.	11,24,37		3
		<i>Acceptability of child to parent:</i> adanya karakteristik anak yang tidak sesuai dengan harapan orang tua sehingga menyebabkan penolakan dari orangtua lebih besar.	12,19,25	43	3
		<i>Attachment:</i> orangtua tidak mempunyai relasi emosional yang erat dengan anaknya sehingga memengaruhi perasaan orangtua.	13,26,39		3
Total			37	6	43

Keterangan: * item tidak valid.

Teknik pemberian skor pada skala kebersyukuran dan stres pengasuhan yaitu menggunakan skala *likert*. Pemberian skor pada skala tersebut menggunakan empat opsi jawaban yang bersifat *favorable* dan *unfavorable* yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) dengan nilai jawaban berkisar antara 1-4. Adapun kategori pemberian skor untuk pilihan jawaban terdapat pada tabel 3.3 berikut.

TABEL 3.3 PEMBERIAN NILAI PADA SKALA *LIKERT*

Alternatif Jawaban	F	UF
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak sesuai (TS)	2	3
Sangat tidak sesuai (STS)	1	4

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Secara umum, validitas dipahami sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang akan diukur. Kelley mengungkapkan bahwa pertanyaan terkait validitas merupakan pertanyaan tentang apakah tes tersebut benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.²² Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana suatu alat ukur dapat mengungkap apa yang ingin peneliti ungkap. Validitas adalah persyaratan utama yang penting untuk setiap alat ukur.²³ Dengan kata lain, apabila tes tersebut dapat mengukur dengan akurat apa yang akan diukur, maka tes tersebut dinyatakan valid.²⁴

Penilaian validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan proses validitas isi, yaitu kelayakan suatu item yang tidak bisa didasarkan hanya pada evaluasi penulis sendiri, tetapi juga membutuhkan kesepakatan evaluasi dari beberapa peneliti yang kompeten (*expert judgement*) dan hasil evaluasi yang dilakukan oleh sekelompok orang secara subjektif.²⁵ Kemudian menggunakan koefisien korelasi dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien *correlation product moment*

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skor item

²²Saifuddin Azwar, *Dasar-dasar Psikometrika* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 95.

²³Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 117.

²⁴Azwar, *Dasar-dasar Psikometrika*, 95.

²⁵Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 132.

Y : Jumlah skor total²⁶

2. Reliabilitas

Reliabilitas berarti konsistensi atau keakuratan hasil pengukuran. Ini menunjukkan seberapa konsisten nilai yang diperoleh ketika diukur selama periode waktu yang berbeda. Reliabilitas suatu alat ukur berada pada rentang angka 0 sampai 1, dengan 0 menunjukkan konsistensi alat ukur sebesar 0% dan skor 1 untuk menunjukkan konsistensi sebesar 100%. Reliabilitas yang baik yaitu mendekati angka 1 (satu), dan apabila mendekati angka 0 maka reliabilitasnya rendah. Untuk mendapatkan reliabilitas yang baik tidaklah mudah. Jadi, ketika reliabilitas mencapai 0,8 atau 80% maka reliabilitasnya dapat dianggap memuaskan.²⁷ Teknik *Cronbach Alpha* merupakan uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Rumusnya, yaitu:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_n : Reliabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)

k : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total²⁸

²⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 213.

²⁷Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 128.

²⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 239.

TABEL 3.4 RELIABILITAS SKALA KEBERSYUKURAN DAN STRES PENGASUHAN

Skala	Jumlah Item	Jumlah Subjek	Cronbach Alpha	Keterangan
Kebersyukuran	40	125	0,903	Sangat reliabel
Stres Pengasuhan	43	125	0,941	Sangat reliabel

I. Teknik Analisis Data dan Interpretasi

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Hal ini dilakukan dengan tujuan menguji normalitas dari nilai residual yang diperoleh dari regresi. Sebab, model regresi dapat dikatakan baik jika nilai residualnya berdistribusi normal. Apabila data sudah berdistribusi normal, maka dapat dianggap telah mewakili populasi. Pada penelitian ini, digunakan teknik *kolmogorov-simrnov*, yaitu apabila nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0.05 atau 5% maka nilai residual berdistribusi normal.²⁹

b. Uji Linearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian menunjukkan hubungan yang linear (lurus). Uji linearitas digunakan dalam melakukan analisis *correlation pearson product moment* atau analisis regresi linear. Ada 2 cara menentukan linearitas pada sebuah data, yaitu pertama apabila nilai signifikansi (*Sig.*) di *Deviation from Linearity* pada tabel *Anova* lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Pendapat yang ke dua, apabila nilai signifikansi (*Sig.*) di tabel *Linearity* kurang

²⁹Hasby Assidiqi, *Panduan IBM SPSS 22* (Banjarmasin: Labkom PMTK, 2015), 26.

dari 0.05 ($p < 0,05$).³⁰ Peneliti menggunakan pendapat yang pertama, yaitu menggunakan *Deviation from Linearity*.

2. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data pada penelitian ini yaitu:

- 1) Penyuntingan yaitu tahapan memverifikasi dan mengoreksi data yang telah didapatkan dari tanggapan skala. Hal ini untuk memastikan bahwa data tersebut bebas dari kesalahan, kecacatan dan keraguan sehingga dapat dipastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.³¹
- 2) Tabulasi data, yang terdiri dari beberapa aktivitas, yaitu:
 - a) Memberikan skor (*scoring*) pada item-item yang diberi skor. Pemberian skor ini dilakukan berdasarkan dengan ketentuan dari skala yang digunakan.
 - b) Memberikan kode pada item yang tidak diberi skor.
 - c) Mengubah tipe data sesuai dengan teknik analisis yang akan digunakan.
 - d) Memberi kode terkait pengolahan data jika akan menggunakan komputer.³²

³⁰Assidiqi, 33.

³¹Tri Yuliani, "Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Komitmen Organisasi Pada Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin" (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018), 62.

³²Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 279–80.

- 3) Interpretasi data, yaitu tahapan klasifikasi untuk mengetahui arah dalam bentuk positif atau negatif dan kekuatan dalam bentuk kategori sangat lemah hingga sempurna dari masing-masing variabel, dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

TABEL 3.5 INTERPRETASI NILAI KOEFISIEN KORELASI (R)³³

Koefisien	Kategori	Makna
1	Sempurna	Pasti
0,81 – 0,99	Sangat kuat	Dipastikan
0,61 – 0,80	Kuat	Kemungkinan besar
0,41 – 0,60	Sedang	Kemungkinan
0,21 – 0,40	Lemah	Ada kemungkinan
0,00 – 0,20	Sangat lemah	Tidak berhubungan

b. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan metode statistik korelasional dengan tujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel satu dan variabel yang lain. Apabila ada, seberapa erat korelasi tersebut dan apakah hubungan tersebut bermakna.³⁴ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca, diinterpretasikan, dan dimengerti.

Metode analisis data dibantu oleh program *IBM SPSS Statistics 25* dengan teknik korelasi *pearson product moment*. Teknik ini dipakai untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dan terikat (Y). Apabila koefisien korelasi bertanda positif, maka hubungan linier antara X dan Y adalah hubungan searah, yaitu naiknya skor X diikuti oleh naiknya skor Y dan turunnya skor X diikuti turunnya skor Y. Kemudian, apabila koefisiennya bertanda negatif, artinya

³³Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 190.

³⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 313.

hubungan yang terjadi antara X dan Y adalah hubungan yang berlawanan arah. Maksudnya adalah menurunnya skor X akan cenderung diikuti oleh naiknya skor Y dan ketika skor X naik maka akan cenderung diikuti dengan menurunnya skor Y.³⁵

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan variabel, rumusan masalah dan tujuan yang akan digunakan dalam proposal penelitian.
- b. Melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu ibu yang menyekolahkan anaknya di SDIT.
- c. Melakukan bimbingan dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait proposal penelitian, hingga mendapatkan persetujuan seminar.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan revisi dan berkonsultasi guna untuk perbaikan penelitian.
- b. Menentukan indikator variabel guna membuat instrumen penelitian.
- c. Melakukan *try out* kepada 125 orang ibu secara *online* dan *offline* yaitu melalui penyebaran via *Facebook Group*, *Whatsapp*, diantaranya yaitu di SDIT Insan Mulia Wonosobo, yang berlokasi di Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah dan SDIT Qurrata ‘Ayun yang berlokasi di Kuala Pembuang, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah, *Instagram*, dan penyebaran skala secara langsung

³⁵Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 205.

di MI Darul Mukmin yang berlokasi di Kuala Pembuang, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas item.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membuat surat riset penelitian dari Fakultas, kemudian diajukan kepada Kepala SDIT An-Najiyah.
- b. Membagikan skala penelitian yang sudah valid kepada subjek. Pengambilan data dilakukan secara daring yaitu melalui aplikasi *Google Form* yang diakses melalui *link* yang dibagikan ke *Whatsapp group* orang tua murid.
- c. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan melakukan interpretasi dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*.